

**Volume 1 Nomor 1**

**Januari 2023**

## **IDENTIFIKASI KETRAMPILAN PASSING PADA PERMAINAN SEPAKBOLA DI SSB SUKABUMI PRO SOCCER**

Yudi Saptiahadi

Universitas Muhammadiyah Sukabumi)

Email: Yudisaptiahadi56@gmail.com

### **ABSTRAK**

Sepakbola adalah sebuah permainan yang dimainkan ber-regu yaitu dengan pemain inti 11 orang setiap tim nya dan saling bertanding dengan tim lainnya tentunya dengan tim yang dengan jumlah sama yaitu 11 permainan. Dan permainan ini di mainkan dengan durasi waktu 45 menit x 2, yaitu terdiri dengan 2 babak setiap babak nya 45 menit jadi total nya 90 menit dan menit tambahan bisa 2 menit sampe 9 menit. Metode penelitian merupakan proses kegiatan dan bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian secara umum merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dari 16 siswa yang memiliki tingkat dasar passing dengan kategori sangat baik 7 pemain (43,00%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (31,00%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 2 pemain (13,00%), dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 2 pemain (13,00%). Rerata yang diperoleh sebesar 16,25 berada pada interval 15.0 – 18.4 dengan kategori baik. Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar passing adalah baik. Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai identifikasi keterampilan passing pada permainan sepakbola di SSB Sukabumi Pro Soccer Kabupaten Sukabumi yang dilakukan di lapangan Surya Kencana adalah sebagai berikut: dengan kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 7 pemain (43,00%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (31,00%), masuk kategori kurang dengan frekuensi 2 pemain (13,00%), dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 2 orang (13,00%).

**Kata kunci : Sepakbola, passing**

## ABSTRACT

*Football is a game that is played in teams, namely with the core players of 11 people per team and compete with other teams, of course with teams with the same number of 11 games. And this game is played with a duration of 45 minutes x 2, which consists of 2 rounds of 45 minutes each, so a total of 90 minutes and additional minutes can be 2 minutes to 9 minutes. related to research objectives. Basically the research method in general is a scientific way to obtain data with specific purposes and uses. The research method used is a descriptive method with a quantitative approach. Of the 16 students who have a basic level of passing in the very good category, 7 players (43.00%), good category with a frequency of 5 players (31.00%), fall into the poor category with frequency of 2 players (13.00%), and in the very less category with a frequency of 2 players (13.00%). The average obtained was 16.25 in the interval 15.0 – 18.4 in the good category. So, it can be seen that the level of basic passing techniques is good. Based on the results of the research regarding the identification of passing skills in soccer games at SSB Sukabumi Pro Soccer, Sukabumi Regency, which was carried out on the Surya Kencana field, they were as follows: with a very good category with a frequency of 7 players ( 43.00%), in the good category with a frequency of 5 players (31.00%), in the poor category with a frequency of 2 players (13.00%), and in the very poor category with a frequency of 2 people (13.00%).*

**Keyword : Football, Pass**

## **PENDAHULUAN (Arial 11 Bold)**

Olahraga adalah kegiatan pelatihan fisik, yaitu kegiatan fisik untuk memperkaya kemampuan kapasitas dan keterampilan dasar serta keterampilan (kecabangan lahraga). Kegiatan ini merupakan bentuk pendekatan aspek latihan fisik, yang berarti juga sehat dinamis yaitu sehat yang disertai dengan kemampuan gerak yang memenuhi segala tuntutan gerak kehidupan sehari-hari. Ini berarti bahwa semua orang yang melakukan pendidikan jasmani melalui kegiatan olahraga memiliki tingkat kondisi fisik yang memadai. Maka dari itu olahraga merupakan salah satu untuk menjaga kebugaran jasmani dan rohani agar kondisi tetap terjaga dengan baik dan stabil. Banyak terlihat di kalangan pria maupun wanita, orang tua maupun anak muda melakukan gerakan latihan olahraga, baik di lapangan maupun di sekitaran rumah dengan lahan yang luas, semua itu dilakukan oleh mereka agar kesehatan dan kesegaran jasmani tetap baik, semua itu digunakan sebagai dasar penting untuk hidup bahagia dan bermanfaat. Melakukan aktivitas berolahraga dapat meningkatkan kebugaran jasmani atau kondisi fisik seseorang

sehingga mampu melaksanakan aktivitas sehari-hari tanpa mengalami kelelahan yang berlebihan. Menurut Suatamsi (dalam Liga Fairera, 2017:4) menjelaskan bahwa sepakbola adalah salah satu cabang olahraga permainan yang sangat digemari oleh semua lapisan masyarakat baik di kota-kota maupun desa-desa. Bahkan sekarang permainan sepakbola sudah digemari dan dipertandingkan tidak hanya pada kaum pria saja melainkan kaum wanita juga.

Sepakbola adalah sebuah permainan yang dimainkan ber-regu yaitu dengan pemain inti 11 orang setiap timnya dan saling bertanding dengan tim lainnya tentunya dengan tim yang dengan jumlah sama yaitu 11 pemain. Dan permainan ini dimainkan dengan durasi waktu 45 menit x 2, yaitu terdiri dengan 2 babak setiap babaknya 45 menit jadi totalnya 90 menit dan menit tambahan bisa 2 menit sampai 9 menit.

“Menurut Agung Widodo (2018:249) menegaskan bahwa sepakbola merupakan salah satu olahraga yang digemari oleh masyarakat, sehingga olahraga ini dapat disebut sebagai olahraga paling populer di dunia. Hampir setiap perhelatan kejuaraan sepakbola baik level klub ataupun negara selalu menarik perhatian masyarakat. Di berbagai tempat hampir semua kalangan mulai dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa memainkan olahraga ini dengan berbagai tujuan ada yang sekedar untuk rekreasi, ada yang tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan atau menjaga kebugaran tubuh, bahkan ada yang menekuni olahraga ini dengan tujuan prestasi. Sedangkan menurut Batty (dalam Agung Widodo 2018:249) mengatakan sepakbola adalah permainan yang sederhana, dan rahasia permainan sepakbola yang baik adalah melakukan hal-hal sederhana dengan sebaik-baiknya. Dikatakan sederhana, karena olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang masing-masing berjumlah 11 pemain ini pada prinsipnya permainan sepakbola adalah berusaha mencetak gol sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan juga melindungi atau mencegah lawan mencetak gol. Sehingga dalam permainan sepakbola dikenal strategi menyerang dan strategi bertahan”

Berdasarkan observasi dan wawancara kepada pelatih SSB Sukabumi Pro Soccer yaitu Fachri Gazal Basidi di Kabupaten Sukabumi hasil pada hari Senin 13 Juni 2022 ditemukan beberapa permasalahan terkait penguasaan keterampilan dalam permainan sepakbola adapun permasalahan yang terdapat di SSB Sukabumi Pro Soccer adalah rendahnya tingkat penguasaan keterampilan passing. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pelatih SSB Sukabumi Pro Soccer tersebut bahwa peserta SSB Sukabumi Pro Soccer

dala rentang usia 13 tahun memiliki keterampilan passing yang rendah. Dan terlihat kurang ketepatannya saat anak melakukan keterampilan passing ke teman sebangsanya Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengkaji dan meneliti tentang "Identifikasi keterampilan passing pada permainan sepakbola di SSB Sukabumi Pro Soccer Kabupaten Sukabumi

## **METODE**

Metode penelitian merupakan proses kegiatan dalam bentuk pengumpulan data, analisis dan memberikan interpretasi yang terkait dengan tujuan penelitian. Pada dasarnya metode penelitian secara umum merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Menurut Sugiyono (2018: 2) "cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu: rasional, empiris dan sistematis". Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sedangkan menurut Sugiyono (dalam Lys Jayusman, 2020: 15) bahwa penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain".

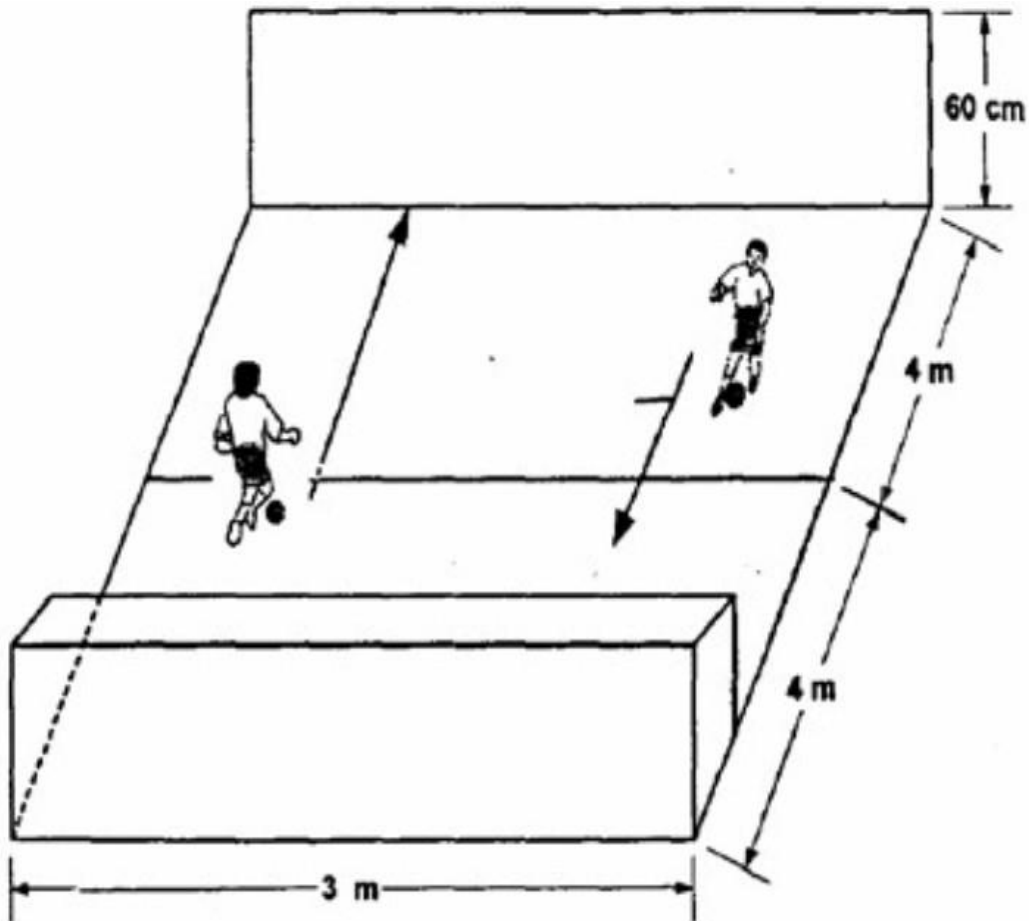
Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis.. rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal, sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. (bedakan dengan cara yang tidak ilmiah, misalnya mencari barang yang hilang, provokator, atau tahanan yang melarikan diri melalui paranormal). Sistematis artinya, proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis

### **1. Instrumen penelitian**

Jika ingin memperoleh data yang akurat dan relevan maka diperlukan alat ukur data yang dapat diertanggung jawabkan, yaitu alat ukur atau instrumen penelitian yang valid dan reliabel. Karena instrumen penelitian yang baik dan benar harus memenuhi dua persyaratan, yaitu valid dan reliabel. Sedangkan menurut Hero Muhajid adalah bahwa jika tes dan pengukuran yang dilakukan oleh masing-masing

cabang olahraga yang satu dengan olahraga yang lain berbeda, hal ini dikarenakan tes dan pengukuran disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing cabang olahraga. Walaupun tes tersebut belum dapat menggambarkan kebutuhan yang sebenarnya atau secara keseluruhan tetapi tes tersebut sudah dapat menggambarkan kemampuan teknik dasar seorang pemain.

Keberhasilan suatu penelitian banyak ditentukan oleh instrumen yang digunakan, sebab data yang diperoleh untuk menjawab pernyataan penelitian dan menguji melalui instrumen tersebut. Instrumen yang digunakan dalam pengambilan data yaitu tes dasar bermain sepakbola. Tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan teknik dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan dalam tulis sinaga dan ardi nusri (2018:3) adalah sebagai berikut:



a. Tes sepak dan tahan bola

- Tujuan : mengukur keterampilan menyepak dan menahan bola
- Alat yang digunakan : bola, stopwatch, tembok pantul, cone (tali)
- Petunjuk pelaksanaan:
  - ✓ Testi berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak 4 meter dari sasaran atau papan dengan posisi kaki kanan atau kaki kiri siap menembak sesuai dengan kebiasaan pemain.
  - ✓ Pada aba-aba "ya" testi mulai menyepak bola ke sasaran, pantulannyaditahan kembali dengan kaki dibelakang garis tembak
  - ✓ Lakukan tugas ini secara bergantian dengan kaki dan kanan selama 30 detik.
  - ✓ Apabila bola keluar dari daerah sepak,, maka testi menggunakan bola cadangan yang disediakan.
- Gerakan tersebut dinyatakan gagal apabila:
  - ✓ Bola ditahan atau disepak didepan garis sepak pada setiapkali tugas menyepak bola.
  - ✓ Apabila bola keluar dari daerah sepak, maka testi mmenggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

Skor : jumlah menyepak dan menahan bola secara sah selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang dan menahan bola.

#### **A. HASIL (Arial 11 Bold)**

Hasil penelitian tentang Identifikasi keterampilan passing pada permainan sepakbola di SSB Pro Soccer Sukabumi melalui tes yang datanya diambil pada hari selasa 19 juli 2022 di dapat 16 responden dan dilakukan dilapangan sepakbola Surya Kencana.

#### **B. Teknik Dasar Passing**

Data dari tes menggunakan tekni dasa passing dan selanutnya diategorikan untuk mengetahui tingkat teknik dasar passing dalam sekolah sepakbola SUKABUMI PRO SOCCER. Dari hasil tes yang dilakukan pada tanggal 19 juli 2022 diperoleh rerata sebesar 16,25, median 17,5, modus 15, dan standar deviasi 4,9. Sedangkan nilai terkecil 4.0 dan nilai terbesar 22.0.

Setelah melakukan tes passing dengan cara perorangan saling bergantian terlihat anak mengikuti rangkaian pada hari tersebut dengan awal pembukaan dengan mengucapkan salam lalu di lanjutkan dengan berdoa bersama agar tes passing tersebut bisa berjalan dengan lancar dan agar materi atau pun tes tersebut berguna untuk anak pesesrta sekolah sepakbola Sukabumi Pro soccer dan juga berguna untuk pelatih agar menjadi bahan dalam latihan. Tes tersebut di ikuti oleh 16 anak dari peserta sekolah sepakbola Sukabumi Pro Soccer

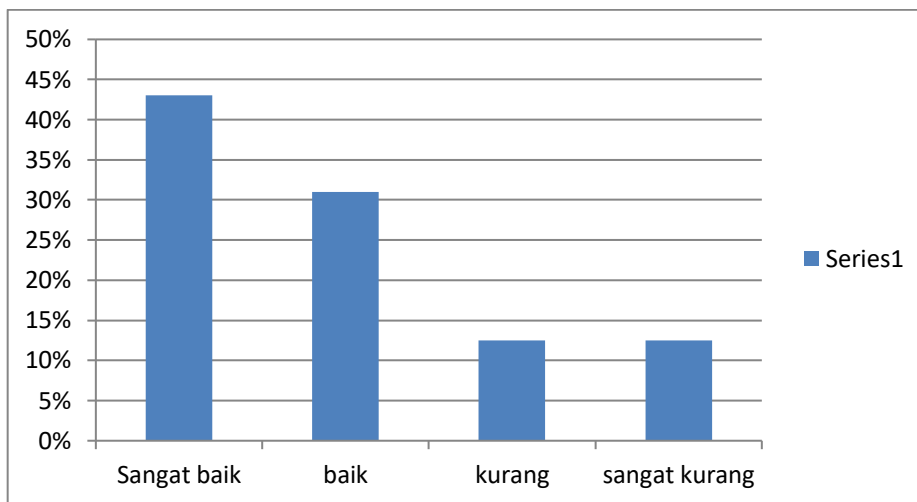
Distribusi frekuensi tingkat teknik dasar passing siswa sekolah sepakbola sukabumi pro soccer adalah sebagai berikut :

Tabel : tingkat teknik dasar passing SSB Sukabumi Pro Soccer

NO	INTERVAL	kategori	frekuensi	persentase
1	> 18.5	Sangat Baik	7	43%
2	15.0 - 18.4	Baik	5	31%
3	11.4 - 14.9	Kurang	2	13%
4	<8	Sangat Kurang	2	13%
			16	100%

Dari 16 siswa yang memiliki tingkat dasar passing dengan kategori sangat baik 7 pemain (43,00%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (31,00%), masuk kategori kurang dengan frekuensi sebanyak 2 pemain (13,00%), dan masukkatgori sangat kurang dengan frekuensi sebanyak 2 pemain (13,00%) . Rerata yang diperoleh sebesar 16,25 berada pada interval 15.0 – 18.4 dengan kategori baik. Jadi, dapat diketahui bahwa tingkat teknik dasar passing adalah baik

Diagram tingkat teknik dasar passing adalah sebagai berikut :



Gambar. Diagram tingkat teknik dasar passing

## PEMBAHASAN

Teknik dasar dapat diartikan sebagai kemampuan untuk melakukan tugas gerak tertentu dengan baik. Untuk dapat bermain sepakbola dengan baik, maka pemain harus dibekali dengan kemampuan gerak dasar atau teknik dasar yang baik. Pemain yang memiliki teknik dasar yang baik enerung akan bermain dengan baik pula. Dikarenakan sepakbola adalah salah satu olahraga yang membutuhkan aktivitas jasmani atau latihan fisik yang baik, membutuhkan latihan lari, loncat, lompat, menendang, mmenangkap bola bagi penjaga gawang.

Pelatih juga mengenalkan bagaimana cara –cara bermain sepakbola dengan teknik atau materi ajar yang baik dan benar. Seorang pelatih juga mengenalkan aturan aturan yang berlaku pada permainan sepakbola yang tertuang dalam peraturan PSSI. Agar pemain bisa mengetahui atau menanamkan aturan tersebut dalam diri sendiri.

Dalam melakukan penilaian kemampuan gerak dasar passing terlihat beberapa anak cukup baik dalam keterampilan tersebut karena permainan sepakbola adalah permainan tim, jadi keberhasilan sebuah tim tersebut atau dala memenangkan suatu permainan dari setiap pertandingan dapat dipengaruhi oleh kekompakan tim tersebut. Tentunya untuk mmenadi tim yang solid atau menjadi ti yang bagus dibutuhkan koordinasi antar pemain,



selain koordinasi pemain juga membutuhkan yang namanya komunikasi, mengenali karakteristik teman timnya. Karena hal tersebut nyatanya sangat penting ketika melakukan suatu pertandingan. Koordinasi sendiri akan terlihat sangat baik jika tendangan atau umpan yang diberikan tepat sasaran. Oleh karena itu dibutuhkan kemampuan passing yang baik oleh pemain. Karena hal ini adalah salah satu teknik dasar bermain sepak bola yang harus dikuasai pemain. Jika dilihat tidak hanya passing, selain passing umpan juga bisa melalui heading teknik menyundul bola yang sangat menentukan adalah mengenai perkenaan kepala dengan bola. Bagian kepala yang biasanya dipakai untuk mengumpan dengan cara menyundul bola adalah bagian lebar kepala yaitu kening. Tujuan dari bagian yang lebar adalah agar bola dapat diarahkan sesuai dengan kebutuhannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari penelitian mengenai identifikasi keterampilan passing pada permainan sepakbola di ssb sukabumi pro soccer kabupaten sukabumi yang dilakukan di lapangan Surya Kencana adalah sebagai berikut: dengan kategori sangat baik dengan frekuensi sebanyak 7 pemain (43,00%), kategori baik dengan frekuensi sebanyak 5 pemain (31,00%), masuk kategori kurang dengan frekuensi 2 pemain (13,00%), dan masuk kategori sangat kurang dengan frekuensisebanyak 2 orang (13,00%).

## **SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka saran yang dapat disampaikan di antaranya :

1. Teknik dasar sangat penting untuk pemain maka keterampilan tersebut harus terus dilatih agar pemain mahir dan dalam melakukan teknik dasar ketika melakukan dalam pertandingan tidak ada kesalahan yang berarti dan merugikan timnya sendiri, dengan latihan yang terprogram dan terencana pemain akan lebih mengerti dan menguasai teknik dasar sepakbola dan juga diberikan pertandingan pertandingan agar mental dari pemain bisa berkembang. Kemampuan inipun harus diterapkan sejak usia dini.

2. ketika pelaksanaan latihan para pemain hendaknya tidak meninggalkan aturan aturan yang sudah diterapkan oleh pelatih yang mengacu pada peraturan PSSI. Saran disusun berdasarkan temuan penelitian yang telah dibahas. Saran dapat mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teori baru, dan/atau penelitian lanjutan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Agung Widodo, (2018), *PENGEMBANGAN MODEL PERMAINAN TARGET UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN SHOOTING DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA*, (2). 249
- Rebi Alfi K, (2018), *Pembinaan Sepakbola SSB Putra Bayang. Jurnal Pendidikan Indonesia*, (1), 154
- ATIK FITRIYATUL MAS"UDAH, (2013). *PERMAINAN " BAKIAK RACE " UNTUK MENINGKATKAN MOTORIK KASAR ANAK AUTIS HIPOAKTIF*, (3)
- Heri Rustanto, *UPAYA MENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING SEPAKBOLA DENGAN KAKI BAGIAN DALAM MENGGUNAKAN METODE BERMAIN*, (6), 22
- Asta Bangun Anindhika, (2016) *kontribusi konsentrasi terhadap ketepatan passing lambung saat melakukan tendangan sudut pada pemmain SSB Mitra Surabaya*. (5), 35
- Ramdhan Nuriman, Nurlan Kusnaedi, Sumardiyanto. (2016), *PENGARUH PERMAINAN OLAHRAGA TRADISIONAL BEBENTENGAN TERHADAP KEMAMPUAN KELINCAHAN*, (1). 29
- Amansyah, Ricko Tampaty Sinaga, (2015), *Upaya meningkatkan hasil Passing melalui variasi latihan berbalik dan mengoper bola pada sepakbola*, (14). 25
- Sugiono, (2018), *Metode penelitian*. Bandung: Alfabeta cv
- Sugiono (2018), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv.